

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan selalu mendapatkan sorotan yang tajam yang berkaitan dengan tuntutan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan.² Proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan baik agar dapat membantu peserta didik menerima materi pembelajaran. Belajar dialami sebagai suatu proses. Peserta didik mengalami proses mental dalam menghadapi bahan belajar. Teori Gestalt menyatakan bahwa belajar merupakan suatu perkembangan. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan.³

Sama halnya dengan media pembelajaran. Seiring dengan perkembangan zaman media yang digunakan dalam dunia pendidikan juga mengalami kemajuan serta selalu ada inovasi-inovasi di dalamnya yang pastinya menguntungkan pihak pengajar dan pihak pebelajar. Inovasi tersebut dilakukan agar pembelajaran yang dilaksanakan tidak konsisten itu-itu saja atau dengan perangkat belajar yang itu-itu saja. Pada saat ini siswa lebih menyukai pembelajaran yang dikaitkan langsung dengan sebuah alat bantu pembelajaran yang lain dari pada yang lain seperti media pembelajaran. Kehadiran media mempunyai arti penting dalam proses pembelajaran. Media

² Nikmah, S., Nuroso, H., & Reffiane, F. Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 2019. 264-271.

³ Masturah, E. D., Mahadewi, L. P. P., & Simamora, A. H. Pengembangan media pembelajaran Pop-up Book pada mata pelajaran IPA kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Undiksha*, 6(2), 2018. 212-221.

dapat menyampaikan pesan yang kurang mampu dijelaskan melalui kalimat-kalimat tertentu.⁴ Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan atau informasi sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar. Pemilihan media pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik peserta didik serta sesuai dengan materi yang disajikan diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa guru seringkali masih menggunakan metode yang konvensional tanpa menggunakan media pembelajaran. Guru cenderung menjelaskan materi pelajaran secara lisan, dimana hal ini peserta didik hanya memperoleh hasil belajar melalui indera pendengarannya saja. Sedangkan setiap materi pembelajaran memiliki tingkat kesukaran yang berbeda-beda. Selain itu saat pembelajaran berlangsung proses pembelajaran berlangsung kurang efektif karena pembelajaran yang monoton yang terfokus pada buku teks.

Sesuai dengan temuan yang telah dibahas bahwa siswa cenderung lebih tertarik menggunakan media pembelajaran yang terdapat gambar di dalamnya dan dilihat dari proses belajar guru yang cenderung lebih menggunakan metode ceramah. Hal ini membuktikan bahwa dari pihak guru sangat memerlukan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan pada media pembelajaran yang belum pernah dikembangkan sebelumnya. Media pembelajaran disini dimanfaatkan sebagai pendamping dari buku teks yang ada. Media

⁴ Furoidah, A. Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal*, 2(2), 2020. 63-77.

pembelajaran harus dilakukan secara terus menerus seiring berjalannya waktu dan juga disesuaikan dengan kebutuhan dan juga kemajuan peserta didik. tantangan dalam mengembangkan media pembelajaran perlu memperhatikan prinsip menarik dan harus praktis, mendidik dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, dalam menjawab tantangan tersebut media yang digunakan adalah *Pop-Up Book*.

Media pembelajaran *Pop-Book* adalah sebuah kartu atau buku yang ketika dibuka menampilkan bentuk tiga dimensi (timbul).⁵ Media ini dirancang dengan kreasi sekreatif mungkin oleh si pembuat, dengan adanya media tersebut diharapkan mampu menumbuhkan minat dan me ningkatkan minat belajar siswa yang akan berdampak pada hasil belajar siswa salah satunya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), selain itu dengan adanya media *Pop-Up Book* dapat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran.⁶

Pop-Up Book di desain disesuaikan dengan materi pembelajaran peserta didik. penggunaan *Pop-Up Book* dalam kegiatan pembelajaran perlu memperhatikan langkah-langkah pembelajaran peserta didik. media ini memiliki keunggulan dapat memvisualisasikan gambar menjadi lebih menarik dan dapat digunakan baik secara individu maupun kelompok dalam pembelajaran yang bersifat praktis dan dapat menambah semangat serta minat siswa dalam belajar karena dapat memvisualisasikan konsep dalam pelajaran

⁵ Ningsih, Putri Rahayu. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2020.

⁶ Malfia Arip and Hijrawatil Aswat, 'Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.1 (2021), 261–68 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.329>>.

kedalam bentuk gambar tiga dimensi. *Pop-Up Book* merupakan suatu inovasi pengembangan media pembelajaran yang unik karena selain memiliki dimensi gambar timbul, siswa dapat melihat visual secara nyata materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya materi rantai makanan hewan sehingga lebih memahami materi yang disampaikan dan hasil belajar siswa pun meningkat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang di lakukan di MI AL-ITTIHAD Ngronggot Nganjuk terdapat beberapa masalah yang muncul saat proses pembelajaran berlangsung. Salah satunya yaitu, masih rendahnya aktivitas peserta didik dalam belajar, khususnya pada pembelajaran IPA. Rendahnya aktivitas belajar peserta didik dilihat dari beberapa indikator, seperti malas membaca buku pelajaran maupun buku catatan dan kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi, inisiatif keberanian bertanya masih rendah, peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga menimbulkan rasa ngantuk dan bosan. siswa tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Hal ini mengakibatkan peserta didik mudah lupa dengan materi yang telah di pelajari sebelumnya. Rendahnya aktivitas peserta didik tersebut dalam proses pembelajaran di sebabkan pemilihan metode yang kurang tepat sehingga kurang menimbulkan kreativitas dalam memahami materi yang telah di sampaikan juga kurangnya media pembelajaran yang sesuai dengan materi khususnya mata pembelajaran IPA untuk mendukung pemahaman siswa.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas **“Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-up Book* pada Mata Pembelajaran IPA materi rantai makanan Kelas V untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI AL-ITTIHAD Ngronggot Nganjuk”**.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi dan pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi bahwa permasalahan di MI AL-Ittihad Ngronggot Nganjuk sebagai berikut:

- a. Terdapat Kurangnya media pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran terkait khususnya mata pelajaran IPA.
- b. Anak anak perlu pembelajaran yang inovatif agar mampu menciptakan Susana yang menyenangkan agar tidak membosankan.

Sedangkan untuk pembatasan masalah pada penelitian ini adalah hanya pada bagaimana pengembangan media *Pop-Up Book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI AL-Ittihad Ngronggot Nganjuk. pembatasan masalah tersebut dibuat agar penelitian tersebut lebih terfokus untuk menjawab permasalahan yang ada.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dapat diketahui bahwa pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah desain pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* mata pelajaran IPA kelas V MI Al-Ittihad?

- b. Bagaimanakah keefektifan dari media pembelajaran *Pop-Up Book* yang telah di rancang?
- c. Bagaimanakah respon siswa kelas V MI Al-Ittihad terhadap media pembelajaran *Pop-Up Book* IPA?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran secara komprehensif tentang pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* dalam mata pelajaran IPA guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

- a. Mendeskripsikan desain pembelajaran *Pop-Up Book* media pembelajaran IPA kelas V.
- b. Mendeskripsikan keefektifan pada media pembelajaran berbasis *Pop-Up Book* yang telah dirancang.
- c. Untuk mengetahui respon siswa kelas V MI Al-Ittihad terhadap media pembelajaran *Pop-Up Book* IPA.

D. Hipotesis Penelitian

Media pembelajaran *pop-up book* merupakan bentuk produk yang dihasilkan melalui pengembangan berupa buku yang meliputi buku siswa dengan dikembangkan sebagai *pop-up book* dimana dalam buku ini terkandung ilustrasi tiga dimensi sehingga siswa mampu memvisualisasi materi yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran. *Pop-up book* memiliki keunggulan dimana media ini sangat menarik karena terdapat model timbul yang serupa dengan bentuk nyata, sehingga dapat memudahkan proses pembelajaran khususnya pada materi rantai makanan.

E. Kegunaan Penelitian.

- a. Bagi peserta didik media *pop-up book* sebagai media pembelajaran yang menarik dan inovatif bagi peserta didik, karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran berupa *Pop-Up Book* agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan lebih efektif dan efisien.
- c. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk menghasilkan hasil belajar siswa secara optimal dengan media *pop-up book*.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan mengenai pemanfaatan dan pengembangan media pembelajaran dalam sebuah pembelajaran.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan konseptual
 - a. Penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Amile and Reesnes (2015), R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.⁷
 - b. *Pop-Up* adalah sebuah kartu atau buku yang ketika dibuka bisa menampilkan bentuk 3 dimensi atau timbul” (Dewantari:2014). *Pop-*

⁷ Mutea Septiana Mutiara and Nyoto Hardjono, ‘Pengembangan Media Digital Pop-Up Book Pada Materi Ekosistem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Harjosari 01’, *Journal on Education*, 06.01 (2023), 5024–38.

Up Book ini dirancang dengan kreasi sekreatif mungkin sehingga mampu menumbuhkan minat dan meningkatkan minat belajar siswa yang akan berdampak pada hasil belajar siswa.⁸

- c. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.⁹

2. Penegasan operasional

- a. Penelitian dan pengembangan (Research and Development) adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk serta menguji keefektifan produk tersebut.
- b. Media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Pop-Up Book*
- c. Media tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, diawali dengan latar belakang penelitian yang mengemukakan perkembangan dunia pendidikan. Guru harus bisa mengatasi kebosanan yang dialami oleh peserta didik pada saat pelaksanaan pembelajaran. salah satunya adalah dengan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai

⁸ E D Masturah, L P P Mahadewi, and ..., 'Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar', *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6.2 (2018), 212–21 <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/20294>>.

⁹ Fahmi Ibrahim, Budi Hendrawan, and Sunanah Sunanah, 'Pengembangan Media Pembelajaran PACAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1.2 (2023), 102–8 <<https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1192>>.

dan menarik. Dengan itu guru dapat mengembangkan media pembelajaran berupa *Pop-Up Book* yang menarik, sehingga dapat membuat peserta didik semangat dalam belajar.

Bab II Kajian Teori, kerangka berfikir, dan pengajuan hipotesis diuraikan tentang pengertian media pembelajaran, *Pop-Up Book*, mata pelajaran Bahasa IPA, dan hasil belajar

Bab III Metode penelitian, membahas mengenai variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah media pembelajaran *Pop-Up Book*. Variabel terikat pada penelitian ini adalah mata pelajaran IPA siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan *research and development* dengan desain model pengembangan ADDIE yaitu tahap analysis, design, develop, implementation dan evaluation. Desain penelitian yang dimulai dengan tahap analisis penelitian dengan studi pendahuluan, kemudian menentukan subjek, lokasi serta populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian. Berikutnya dibahas tentang prosedur penelitian, instrumen penelitian yang dipaparkan juga tentang pengembangan dan pengujian instrumen secara teoritis dan empiris sehingga instrumen layak digunakan dalam proses pengambilan data penelitian. Pengumpulan data dan analisis data mulai dari analisis kevalidan produk, analisis efektivitas, analisis kemenarikan dan keterterapan produk. Pendekatan kualitatif dan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini sehingga paparan data menjadi jelas.

Bab IV hasil pembahasan, dipaparkan mengenai hasil dan pembahasan pelaksanaan penelitian di lapangan dan Paparan data hasil dari penelitian

dibuat dengan Pembahasan mulai awal sampai akhir sesuai dengan poin-poin rumusan masalah. Hasil dipaparkan sesuai dengan temuan di lapangan, kemudian pembahasan dipaparkan berdasarkan teori yang telah dibahas di Bab II atau sebaliknya. Keterbatasan penelitian juga dipaparkan guna memberikan informasi pada pembaca bahwa penelitian ini terbatas meliputi waktu, tempat, subjek dan metode penelitiannya.

Bab V simpulan, dan saran. Simpulan menggambarkan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Saran Rekomendasi bersifat menyeluruh bagi semua pihak yang menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book* dengan menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa maupun sekolah Secara keseluruhan saran dan rekomendasi ini diharapkan dapat meningkatkan dan membangun ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih baik pada masa yang akan datang.